

MENYINGKAPKAN AURAT KERABAT : KAJIAN HISTORIS KRITIS

TERHADAP IMAMAT 18:6-18

PRINCE NURIANI POGUMAN

210201151

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri dan memahami larangan tentang menyingkapkan aurat kerabat dalam Imamat 18:6–18 melalui pendekatan historis-kritis. Kajian ini dimulai dengan menggali konteks historis dan budaya masyarakat Israel kuno, khususnya dalam kaitannya dengan kehidupan keluarga dan tatanan sosial yang berlaku pada zaman itu. Larangan-larangan tersebut disampaikan dalam bentuk daftar yang sistematis dan berulang, yang mencerminkan pentingnya nilai kekudusan dan keteraturan dalam relasi kekerabatan. Melalui pengamatan terhadap pola bahasa dan struktur teks, ditemukan bahwa ungkapan “menyingkapkan aurat” tidak semata-mata mengacu pada tindakan fisik, melainkan mencerminkan pelanggaran terhadap struktur sosial dan tanggung jawab religius umat Israel. Penekanan terhadap kekudusan dalam relasi keluarga menjadi bagian dari identitas umat yang dipanggil untuk hidup berbeda dari bangsa-bangsa lain seperti Mesir dan Kanaan. Dalam terang kehidupan gereja masa kini, bagian ini mengingatkan pentingnya menjaga relasi yang sehat, menghormati nilai-nilai keluarga, dan menghidupi kekudusan dalam kehidupan sehari-hari sebagai umat yang setia kepada Allah sehingga Imamat 18:6–18 tidak hanya mengatur perilaku, tetapi juga menunjukkan bagaimana identitas umat dibentuk melalui cara hidup yang selaras dengan kehendak Allah.

Kata kunci : Imamat 18:6–18, menyingkapkan aurat, kekudusan, relasi keluarga, pendekatan historis-kritis

MENYINGKAPKAN AURAT KERABAT : KAJIAN HISTORIS KRITIS

TERHADAP IMAMAT 18:6-18

PRINCE NURIANI POGUMAN

210201151

ABSTRACT

This study aims to explore and understand the prohibition on exposing the intimate parts of relatives in Leviticus 18:6–18 through a historical-critical approach. This study begins by exploring the historical and cultural context of ancient Israelite society, especially in relation to family life and the social order that prevailed at that time. The prohibitions are presented in the form of a systematic and repetitive list, which reflects the importance of the values of holiness and order in kinship relations. Through observation of the language patterns and structure of the text, it is found that the phrase “uncovering the intimate parts” does not merely refer to physical actions, but rather reflects a violation of the social structure and religious responsibilities of the Israelites. The emphasis on holiness in family relations is part of the identity of the people who are called to live differently from other nations such as Egypt and Canaan. In the light of today's church life, this section reminds us of the importance of maintaining healthy relationships, respecting family values, and living out holiness in everyday life as a people who are faithful to God so that Leviticus 18:6–18 not only regulates behavior, but also shows how the identity of the people is formed through a way of life that is in harmony with God's will.

Key words: *Leviticus 18:6–18, exposing the nakedness, holiness, family relations, historical-critical approach*